BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa yang sudah dipaparkan peneliti mengenai Pandangan Masyarakat Kecamatan Ciracas Terhadap Stigmatisasi Perawat Pada Awal Pandemi Covid-19, terdapat beberapa poin-poin pembahasan yang dapat dijadikan kesimpulan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan para informan, masih terdapat beberapa orang yang pada awalnya menganggap bahwa Covid-19 hanya penyakit flu dan batuk ringan biasa. Saudara Anki dan Bapak Dwi Setiono mengungkapkan bahwa pada awalnya mereka menganggap dan percaya bahwa penyakit ini cuma penyakit ringan saja, tetapi setelah mereka terkonfirmasi Covid-19 itu sendiri dan melihat kenaikan kasus yang terjadi barulah mereka percaya sepenuhnya bahwa Covid-19 ini adalah wabah yang serius. Berbeda dengan pendapat yang diutarakan oleh Saudari Novi dan Ibu Lina yang menyatakan bahwa mereka melihat wabah penyakit ini tidak terkondisikan dan terlalu diheboh-hebohkan.
2. Selanjutnya, peneliti juga bertanya terkait penerimaan masyarakat Kecamatan Ciracas terhadap perawat yang disebut sebagai pembawa dan penyalur virus Covid-19. Dua dari tiga pendapat masyarakat menyatakan tidak setuju dengan pernyataan tersebut karena mereka

menganggap bahwa perbuatan tersebut termasuk ke dalam tindakan diskriminasi. Selain itu, mereka percaya bahwa selama menangani pasien Covid tersebut mereka sudah mengikuti prosedur yang ada seperti menggunakan APD secara lengkap dan benar, serta rutin melakukan tes untuk mendeteksi virus tersebut. Satu informan menyatakan setuju dengan pernyataan tersebut dengan alasan karena para perawat pasien Covid-19 berhubungan secara langsung dan memungkinkan adanya penyaluran virus tersebut dari mereka. Akibatnya dari pernyataan yang mengatakan bahwa perawat pasien Covid-19 merupakan pembawa virus, dua orang informan yang merupakan seorang tenaga kesehatan yang secara langsung menangani pasien Covid mengonfirmasi bahwa terdapat kerabat satu profesi yang secara langsung diusir dari tempat tinggalnya.

3. Dilihat dari pendapat keenam informan terkait alasan masyarakat Kecamatan Ciracas memberikan stigma terhadap tenaga kesehatan, semuanya sependapat bahwasanya hal itu disebabkan karena kurangnya informasi dan kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap pandemic Covid-19 ini. Selain itu, karena tenaga kesehatan merupakan profesi yang sangat rentan sebagai tempat mobilisasinya virus Covid juga menjadi alasan masyarakat untuk memberikan stigma.

5.2 Saran

1. Untuk semua masyarakat di berbagai daerah, khususnya masyarakat Kecamatan Ciracas hendaknya menyaring informasi terkait Covid-19

secara lebih selektif dan tidak sembarangan memberikan stigma yang pada kenyataannya tidak benar. Mari kita tingkatkan rasa empati dan toleransi kita terhadap orang lain.

2. Untuk tenaga kesehatan/perawat, terima kasih karena telah menjadi garda terdepan dalam menangani kasus Covid-19. Terkait stigma yang diberikan pada kalian, alangkah baiknya dihiraukan saja dan tetap menjalankan tugas kalian sesuai prosedur yang ada. Buktikan bahwa stigma yang diberikan oleh masyarakat itu tidak benar.

UNIVERSITAS NASIONAL